

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil uji statistik secara parsial yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang jumlah asetnya besar maupun perusahaan yang jumlah asetnya kecil sama-sama mempunyai *audit delay* yang panjang.
2. Berdasarkan dari hasil uji statistik secara parsial yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, artinya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan memiliki hutang yang besar maupun hutang yang kecil tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*.
3. Berdasarkan dari hasil uji statistik secara parsial yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan dalam posisi rata-rata profitabilitasnya rendah maka *audit delay* bertambah panjang.

4. Berdasarkan dari hasil uji statistik secara parsial yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima, artinya opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki opini audit selain wajar tanpa pengecualian maka semakin panjang *audit delay*.
5. Berdasarkan dari uji statistik secara simultan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a5} diterima, artinya ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dari peneliti berikutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2011 sampai 2015 karena melalui proses *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan. Sehingga menyebabkan hasil penelitian ini tidak bisa digunakan untuk menjelaskan perusahaan BEI diluar kondisi perusahaan sampel.
2. Pengukuran variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan \ln total aset perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan data yang digunakan untuk mengukur aset tidak sesuai dengan pergerakan nilai aset riilnya.

3. Perhitungan variabel solvabilitas hanya menggunakan rumus *debt to asset ratio*. Hal tersebut mengakibatkan penelitian ini hanya bisa melihat solvabilitas dari satu sudut pandang saja.

5.3 Saran Penelitian

Sesuai hasil analisis pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan, terdapat saran-saran yang bisa diberikan dari hasil penelitian ini agar penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

5.3.1 Bagi perusahaan yang diteliti

1. Perusahaan tidak perlu fokus untuk menyusun informasi yang menunjukkan ukuran perusahaannya besar saat akan diaudit. Lebih baik fokus pada aspek lain yang berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Perusahaan tidak perlu melakukan perhitungan solvabilitas lebih detail saat akan diaudit lebih baik fokus pada aspek lain berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Perusahaan harus lebih fokus pada penyusunan informasi profitabilitas karena profitabilitas diprosikan untuk menuntukan lamanya waktu pemeriksaan audit.
4. Perusahaan harus lebih fokus pada penentuan opini audit karena opini audit dijadikan dasar untuk menuntukan lamanya waktu pemeriksaan audit.

5.3.2 Bagi peneliti yang akan datang

1. Bagi peneliti yang akan datang disarankan menggunakan metode pengambilan sampel yang lain seperti koesioner. Sehingga akan terjadi perbedaan hasil penelitian.
2. Bagi peneliti yang akan datang untuk variabel ukuran perusahaan disarankan dapat menggunakan alternatif pengukuran lain seperti total penjualan atau kapitalisasi pasar perusahaan.
3. Bagi peneliti yang akan datang untuk variabel solvabilitas disarankan menggunakan proksi lain seperti *debt to equity ratio* atau *long term debt to equity ratio*.

